



## **PELATIHAN KETERAMPILAN BAHASA INGGRIS BAGI TENAGA PENDIDIK**

Tazkiyatunnafs Elhawwa

Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah  
Palangkaraya

[tazkiyatunnafs.elhawwa@umpr.ac.id](mailto:tazkiyatunnafs.elhawwa@umpr.ac.id)

### **Abstrak**

Bahasa Inggris merupakan dasar perkembangan pembelajaran yang harus ditingkatkan. Bagi peserta, Pelatihan Bahasa Inggris merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris yang berguna untuk menunjang kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis. Pelatihan ini dilakukan selama 40 jam (atau 20 hari x 2 jam) melalui beberapa metode seperti ceramah, diskusi, demonstrasi/ peragaan, praktek langsung, dan mengerjakan soal. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mendapatkan sambutan positif dari pihak instansi, terutama karena program ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini dapat di lihat dari motivasi peserta pelatihan untuk mengikuti proses pelatihan cukup antusias, menandakan adanya keinginan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan Bahasa Inggris dan pemahaman akan pentingnya Bahasa Inggris.

**Kata kunci:** keterampilan bahasa; pelatihan bahasa Inggris; keterampilan dasar

## ENGLISH LANGUAGE SKILLS TRAINING FOR TEACHERS

### *Abstract*

*English is the basis for the development of learning that must be improved. For participants, English Language Training is one of the efforts that can be made to improve English proficiency which is useful for supporting the ability to communicate both orally and in writing. This training was carried out for 40 hours (20 days x 2 hours) through several methods such as lectures, discussions, demonstrations/demonstrations, hands-on practice, and working on questions. The results of this community service activity received a positive response from the agency, especially because this program was in accordance with their needs. This could be seen from the motivation of the trainees to take part in the training process quite enthusiastically, indicating a desire to improve their ability to master English and understand the importance of English.*

**Keywords:** *language skills; English training; basic skills.*

### PENDAHULUAN

Kebutuhan akan peningkatan kompetensi kemampuan bahasa Inggris bagi tenaga pendidik dalam mencerdaskan kehidupan bangsa adalah kewajiban. Pada abad 21, Bahasa Inggris merupakan dasar perkembangan pembelajaran yang harus ditingkatkan. Berbeda dengan belajar berbahasa (mendengar, membaca, berbicara, dan menulis) yang merupakan alat ekspresi dan komunikasi, maka seseorang dituntut untuk belajar mengaplikasikan bahasa itu sendiri dalam berekspresi dan berkomunikasi sehari-hari. Bahasa bukan hanya dipelajari secara teoretik, melainkan dipelajari secara praktis dan fungsional. Dalam pembelajaran berbahasa, apalah arti sebuah konsep dan teori, jika tidak pernah dipergunakan/dipraktikkan dalam interaksi sosial di masyarakat. Keterampilan Bahasa Inggris diantaranya adalah: mendengarkan (*listening*), membaca (*reading*), berbicara (*speaking*), dan menulis (*writing*). Disamping itu juga diajarkan tentang struktur dan kosa kata. Tolak ukur kemampuan bahasa Inggris seseorang dapat dilihat dari hasil TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*). Menurut Kusuma (2020) TOEFL merupakan test proficiency, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris seseorang tanpa dikaitkan secara langsung dengan proses belajar mengajar. Hal ini didukung oleh Hartanto & Inayati (2016) bahwa salah satu acuan untuk mengukur kecakapan (*proficiency*) berbahasa Inggris adalah melalui berbagai tes-tes

Bahasa Inggris, yang lazim digunakan adalah dalam bentuk TOEFL, TOEIC (*Test of English for International Communication*) dan IELTS (*The International English Language Testing System*). Utomo & Damayanti (2019) menjelaskan bahwa dalam tes bahasa Inggris yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan bahasa Inggris seseorang melalui *listening, reading, and structure expression*.

Selain itu untuk belajar ke PT atau mengikuti seleksi beasiswa serta beberapa program, ada beberapa syarat yang harus di penuhi salah satunya skor TOEFL yang mencukupi. Sehingga kesempatan dan peluang beasiswa ataupun program bagi Tenaga Pendidik sangat terbuka lebar. Hal ini sejalan dengan peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia pada umumnya, sehingga meningkatkan motivasi para tenaga pendidik dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Beasiswa yang disiapkan bukan hanya di dalam negeri tetapi juga di luar negeri. Program yang ditawarkan pun bermacam-macam misalnya; studi lanjut, pelatihan singkat, penelitian dan lain lain. Selain itu, persaingan global saat ini menuntut kita menguasai Bahasa Inggris dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia utamanya di dunia pendidikan. Menurut Fitria & Prastiwi (2020) dalam artikelnya yang berjudul Pelatihan Tes TOEFL (*Test of English Foreign Language*) Untuk Siswa SMK/SMA, Mahasiswa, Dosen dan Umum dengan target mengetahui TOEFL, memahami jenis soal-soal yang diujikan dalam TOEFL, memahami tips dan trik mengerjakan soal test TOEFL dan mampu mengerjakan soal-soal yang diujikan dalam TOEFL.

Untuk mendukung dan mencapai tujuan di atas, Pascasarjana IAIN Palangka Raya berupaya untuk juga meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris, terutama bagi tenaga pendidik, staff, dosen non – bahasa serta karyawan. Berdasarkan uraian masalah diatas, maka diadakan kegiatan pengabdian masyarakat tentang Pelatihan Keterampilan Bahasa Inggris Bagi Tenaga Pendidik.

## **METODE PELAKSANAAN**

Bentuk kegiatan pada pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan keterampilan bahasa Inggris dalam penggunaan sederhana dan materi mengenai TOEFL. Pelatihan ini dilakukan selama 40 jam (atau 20 hari x 2 jam) melalui beberapa metode seperti ceramah, diskusi, demonstrasi/peragaan, praktek langsung, dan mengerjakan soal. Kegiatan Pengabdian yang dilaksanakan di Aula Pascasarjana IAIN Palangka Raya secara tatap

muka sebanyak delapan kali (20x) pertemuan pada bulan November – Desember 2022. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta meliputi tenaga pendidik, staff, direktur Pascasarjana IAIN Palangka Raya dan jajarannya. Narasumber pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Dosen Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.

### **MATERI PELATIHAN**

Materi pelatihan yang diberikan mencakup keterampilan dasar yang berguna untuk berkomunikasi baik lisan maupun tertulis. Sebagai contoh penggunaan kalimat sapaan formal dan non formal, petunjuk arah pada suatu jalan atau gedung, memberikan pendapat pada sebuah cerita dongeng serta mengerjakan soal TOEFL. Beberapa keterampilan dasar tersebut merupakan elemen dasar dalam pembelajaran bahasa Inggris, baik untuk tujuan akademik maupun untuk tujuan praktis. Kegiatan pengabdian ini dirancang sebagai upaya untuk memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

### **HASIL KEGIATAN**

Kegiatan ini diawali dengan perkenalan diri sendiri menggunakan bahasa Inggris formal, dilanjutkan dengan materi penggunaan kalimat sapaan formal dan non formal, petunjuk arah pada suatu jalan atau gedung, memberikan pendapat pada sebuah cerita dongeng serta mengerjakan soal TOEFL. Untuk mengetahui kemampuan awal para peserta maka dilaksanakan pre-test dengan materi test Bahasa Inggris TOEFL dengan 3 keterampilan yaitu *listening*, *structure*, dan *reading* sebanyak 140 soal dengan waktu pengerjaan 120 menit. Pelatihan dibagi dalam tiga skil dasar yaitu, Listening, Structure and Written Expression, dan Reading Comprehension. Setelah melakukan pre test, langkah selanjutnya adalah pembahasan soal dan jawaban pada materi TOEFL. Kegiatan diakhiri dengan pelaksanaan post-test untuk mengetahui peningkatan skor peserta setelah mengikuti pelatihan TOEFL.



Gambar 1. Pemateri dan peserta mengikuti pelatihan pada skill dan materi *structure*.

Menurut Purnaning, Ayuningtyas, Kridaningtyas, & Nurul, (2014) test ini terdaftar dari lembaga *Educational Testing Service* (ETS) sudah berdiri sejak 1947 dan berpusat di New Jersey, Amerika. TOEFL adalah tes untuk mengetahui kemampuan bahasa Inggris bagi orang yang (di daerah/negara) tidak menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa nasional atau ibu (*non-English native speaker*). Sampai saat ini ada tiga jenis tes TOEFL yang dikeluarkan oleh ETS (*English Testing Service*), yaitu PBT (*Paper-Based Test*) TOEFL, CBT (*Computer-Based Test*) TOEFL dan iBT (*Internet-Based Test*) TOEFL.

TOEFL adalah ujian yang mengevaluasi potensi seseorang mengerti dan menggunakan Bahasa Inggris dimana TOEFL adalah tes kemampuan bahasa Inggris bagi penutur asing (*non- bahasa Inggris*) yang sertifikatnya diakui di berbagai negara. Menurut Lubis, Irmayana, & Nurbaidah (2019) TOEFL atau *Test of English as a Foreign Language* adalah sebuah tes untuk mengukur kemampuan berbahasa Inggris orang yang bahasa induknya bukan bahasa Inggris (*non-native English language speakers*).

Selain itu, TOEFL juga menjadi syarat untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta serta untuk pendaftaran beasiswa ke luar negeri terutama ke negara-negara yang menuturkan bahasa Inggris atau biasa disebut dengan *English speaking countries*. Menurut Herwkitar, Safryono, & Haryono (2012), TOEFL menjadi sangat populer karena hampir semua universitas diseluruh dunia menerapkan persyaratan skor TOEFL bagi calon mahasiswa yang akan melanjutkan jenjang pendidikan S2 dan S3 dengan skor yang sudah di tentukan oleh masing-masing Instansi atau Universitas. Sehingga, tes ini umumnya dijadikan salah satu saringan oleh universitas dalam negeri (program pascasarjana) dan luar negeri, beberapa BUMN, dan beberapa perusahaan asing. TOEFL adalah tes paling populer yang digunakan di banyak negara di seluruh dunia (Lubis et al., 2019). Lebih lanjut, Utami & Pirmansyah (2018), skor TOEFL ini juga menjadi syarat untuk melamar pekerjaan.

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mendapatkan sambutan positif dari pihak instansi, terutama karena program ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini dapat di lihat dari motivasi peserta pelatihan untuk mengikuti proses pelatihan cukup antusias, menandakan adanya keinginan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan Bahasa Inggris dan pemahaman akan pentingnya Bahasa Inggris.



Gambar 2. Pemateri dan Peserta pelatihan mereview jawaban.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pelatihan Bahasa Inggris merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris. Dengan menggunakan materi yang mencakup keterampilan dasar yang berguna untuk menunjang kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis. Selain itu, persaingan global saat ini menuntut kita menguasai Bahasa Inggris dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia utamanya di dunia pendidikan. Untuk mendukung dan mencapai tujuan di atas, Pascasarjana IAIN Palangka Raya berupaya untuk juga meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris, terutama bagi tenaga pendidik, staff, dosen non – bahasa serta karyawan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ang-zie, K. (2020). 14 Exams In Preparation & Practice Test Toefl: Toefl. Genta Group Production.
- Depdikbud. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.



- Fitria, T, N, & Prastiwi, I, E. 2020. Pelatihan Tes TOEFL (*Test of English Foreign Language*) Untuk Siswa SMK/SMA, Mahasiswa, Dosen dan Umum. *Jurnal Budimas 2* (2) 173-180.
- Hartanto, E. C. S., & Inayati, R. (2016). Strategi Peningkatan Nilai TOEFL Mahasiswa Di Universitas Trunojoyo Madura. *Prosodi. X* (2) 133-144.
- Herwitar, R., Safryono, D. A., & Haryono, P. Y. (2012). Evaluasi Program Matrikulasi "TOEFL" Mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia 2010/2011. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 1(3), 179. <https://doi.org/10.36722/sh.v1i3.67>
- Irianto, Jusuf. 2001. *Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pelatihan*, Surabaya: Insan Cendekia.
- Kusuma, A. (2020). *Practice Test TOEFL & TOEIC*. Genta Smart Publisher.
- Lubis, L. R., Irmayana, A., & Nurbaidah, N. (2019). Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa IPTS Dalam Menyelesaikan Soal-Soal TOEFL. 8.
- Mulyasa. E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purnaning, E. R., Ayuningtyas, A. K., Kridaningtyas, I., & Nurul, H. (2014). Upgrade TOEFL Score: Rahasia Melejitkan Skor TOEFL.
- Utami, S. S., & Pirmansyah, B. (2018). Peningkatan Skor Test Bahasa Inggris (TOEFL) Melalui Pelatihan Secara Intensif. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra*, Vol 2 no. 2 36. <https://doi.org/10.30651/lf.v2i2.1477>.